

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap masyarakat atau individu memiliki pedoman, tujuan, dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor yang menentukan kesejahteraan.¹ Kesejahteraan menurut Prabawa diartikan sebagai kemakmuran, kebahagiaan, dan kualitas hidup manusia pada tingkat individu, kelompok, ataupun masyarakat yang mana kondisi sejahtera dapat dimanifestasikan dalam kemampuan sumber daya keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik berupa barang maupun jasa yang menjadi kebutuhan penting dalam keluarga.² Pemenuhan kebutuhan tersebut membutuhkan skala ekonomi dalam menunjang kesejahteraan dalam aspek ekonomi.

Kesejahteraan ekonomi merupakan suatu kegiatan yang melibatkan ekonomi. Ekonomi sendiri adalah suatu kegiatan yang tidak bisa lepas dari sektor pasar. Kegiatan ekonomi tidak hanya mengarah pada diri untuk mencari keuntungan dan kebutuhan manusia, tetapi juga memberikan surplus bagi kesejahteraan banyak orang dalam suatu wilayah, baik tiap daerah ataupun negara.

¹ Ainur Rahman dan Ardi Gunawan, *Konsep Kesejahteraan Masyarakat Sosial Indonesia*, (Jakarta: Media Publishing, 2020), hal. 30

² Ririn Susilo Wati, dkk, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*, (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2021), hal. 7

Dalam ekonomi islam, seluruh kegiatan ekonomi yang dilakukan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai falah. Mencari keberkahan agar dapat mencapai kesejahteraan yang sesungguhnya. Sejahtera diartikan sebagai terpenuhinya kebutuhan dunia maupun akhirat. Dianggap sejahtera jika ia mampu bahagia dengan apa yang mereka punya, yakni dengan selalu mensyukuri semuanya. Menurunkan kemauan untuk memuaskan diri sendiri, karena orientasi utamanya terdapat pada keberkahan dalam setiap tindakan yang dilakukan, baik dalam jual beli maupun usaha yang ia tekuni.

Kabupaten Trenggalek merupakan kabupaten yang sedang berusaha meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi untuk mensejahterahkan masyarakatnya. Seperti yang tercantum dalam visi Kabupaten Trenggalek yaitu bersama masyarakat Trenggalek mewujudkan cita-cita luhur, mewujudkan Trenggalek yang maju, makmur dan sejahtera. Sedangkan misi Kabupaten Trenggalek salah satunya adalah optimalisasi sumber daya untuk kesejahteraan masyarakat mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, kreatif guna memperkuat perekonomian daerah.

BPS Kecamatan Watulimo terdapat di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Sisi selatan persisnya sisi barat berbatasan dengan Kecamatan Munjungan serta Kampak, sisi utara Kecamatan Kampak serta Gandusari, sisi timur Kabupaten Tulungagung serta sisi selatan Samudra Hindia.

Tabel 1.1
Data Kesejahteraan

Kecamatan	Pra Sejahtera Pre- Prosperous	Keluarga Sejahtera/Prosperous Family	
		I	II
Watulimo	73	76	539

Pada kecamatan Watulimo, terdapat keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I dan II. Dalam hal ini, keluarga sejahtera I dan II memiliki jumlah yang lebih banyak daripada keluarga prasejahtera. Keluarga sejahtera I sebanyak 76 dan keluarga sejahtera II sebanyak 539. Sedangkan untuk keluarga pra sejahtera sebanyak 73. Secara kuantitas, menunjukkan mayoritas penduduk di kecamatan Watulimo merasa sejahtera berdasarkan indikator yang sudah ditentukan.

Melihat letaknya yang strategis berada di pesisir laut sebagian besar masyarakat Desa Tasikmadu Kabupaten Trenggalek berprofesi sebagai nelayan. Namun nelayan termasuk warga Negara Indonesia yang berekonomi lemah, sangat kontras sekali dengan perannya sebagai pahlawan protein bangsa. Lembaga swadaya masyarakat koalisi Rakyat untuk keadilan perikanan (KIARA) menyebutkan jumlah nelayan ditanah air terus berkurang. Jumlah nya saat ini tersisa 2,2 juta nelayan dari total jumlah penduduk indonesia. Seperti hal nya dengan para nelayan di Desa Tasikmadu yang sebagian besar telah bertransformasi menjadi petani tambak sebagai sumber penghasilan utama.

Peralihan profesi nelayan tersebut yang pertama, karena sumber tangkapan yang semakin sulit diperoleh memaksa para nelayan untuk berlayar semakin jauh dan menghabiskan waktu dua sampai tiga hari untuk kembali berlabuh. Kedua, bahan bakar motor yang semakin mahal dan kadang sulit diperoleh membuat para nelayan kesulitan berlayar menangkap ikan setiap saat. Ketiga, tidak memiliki biaya untuk keluarga sementara ia pergi melaut. Hal mendasar yang dirasakan selama ini yaitu pendapatan sebagai nelayan sulit diprediksi. Kemudian dari aspek peningkatan kesejahteraan kehidupan rumah tangga komunitas nelayan dalam perkembangannya masih terbelenggu pada persoalan kemiskinan, yang sebagian besar di dominasi oleh teknologi sederhana dan sangat dipengaruhi oleh irama musim.

Usaha tambak merupakan suatu kegiatan usaha ekonomis, dimana manusia mengusahakan, mengelola, dan mengendalikan sumberdaya hayati perikanan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih demi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya. Pembangunan usaha tambak diarahkan untuk memperbaiki usaha budidaya perikanan yang sederhana menjadi budidaya yang maju.

Menjadi petani tambak sebagai sumber mata pencaharian utama bagi nelayan menjadi salah satu alternatif penting dalam memperbaiki tingkat pendapatan dan kehidupan bagi para nelayan di Desa Tasikmadu Kecamatan Pake Kabupaten Trenggalek. Beberapa kemudahan yang diperoleh karena sistem pengelolaan secara

menetap, pola produksi lebih teratur sehingga pendapatan lebih dapat diprediksi.

Usaha tambak udang di daerah Tasikmadu Watulimo Trenggalek ini sedikit banyak memengaruhi intensitas pendapatan masyarakat sekitar. Adanya tambak udang menjadikan masyarakat sekitar yang mayoritasnya adalah nelayan baik juragan (nelayan pemilik), pekerja (nelayan penggarap), nelayan kecil, nelayan tradisional, maupun nelayan angkut serta industri penangkapan ikan. Berbagai cara atau strategi dilakukan guna usaha tambak udang dan nelayan tetap berjalan walaupun dengan latar belakang dan faktor-faktor yang memengaruhi agar terciptanya kesejahteraan.

Dalam setiap pengelolaan bisnis analisis SWOT memiliki peran yang berguna untuk membantu pemilik usaha dalam merencanakan langkah-langkah strategis dalam bisnisnya. Analisis SWOT akan menjabarkan lebih dalam mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari bisnis yang dijalankan. Terutama pada usaha tambak udang yang memiliki strateginya tersendiri untuk meningkatkan bisnisnya. Kekuatan dan peluang yang ada mampu dimanfaatkan untuk menutupi bahkan menghilangkan kelemahan dan ancaman yang akan terjadi. Pengusaha tambak udang perlu memperhatikan dengan benar bahwa setiap pengelolaan yang dilakukan sudah sesuai dengan yang diharapkan, agar mampu mendapatkan *output* yang baik. Begitupula dari sisi pemasaran yang

merupakan bagian yang tak terlepas dari sebuah proses bisnis, memperkuat kekuatan dan peluang yang dimiliki untuk menambah pelanggan atau meningkatkan usahanya.

Desa Tasikmadu dengan jumlah penduduk 12.640 orang, 4.289 diantaranya adalah lulusan Sekolah Dasar (SD) yang mana hal tersebut tidak menyurutkan semangat dengan usaha. Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan penelitian saat Bulan Oktober banyak warga yang sudah memiliki tempat tinggal atau mampu memenuhi kebutuhan primer. Kebutuhan primer merupakan salah satu faktor indikator kesejahteraan, selain tempat tinggal ada beberapa faktor lain antara lain pendidikan.

Kesejahteraan para petani tambak akan cepat tercapai dengan menerapkan strategi prospektif tambak udang yang memfokuskan pada proses pengelolaan benih-benih udang sebelum menghasilkan udang yang diharapkan. Strategi tersebut menitikberatkan pada kualitas udang yang akan dijual, jenis-jenis udang yang sesuai dengan permintaan pasar, proses produksi yang didukung dengan fasilitas yang memadai atau teknologi yang tepat. Selain pengelolaan yang baik, dalam usaha tambak udang perlu memperhatikan strategi pemasaran yang dilakukan. Pemasaran yang sesuai dengan target pasar mampu melancarkan siklus penjualan pada usaha tambak udang.

Beberapa paparan dan konteks fenomena tersebut, peneliti tertarik

untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul, **“Strategi Prospektif Usaha Tambak Udang dan Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat dalam Tinjauan Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek)**. Pemilihan judul tersebut karena dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah hal yang yuridiksi dan urgensi. Sebab apabila semakin sejahtera masyarakat maka masa depan bangsa juga semakin terjamin. Tercapainya kesejahteraan ekonomi tidak bisa lepas dengan adanya strategi atau cara yang mana dalam Desa Tasikmadu terdapat usaha tambak udang dan nelayan sehingga hal tersebut peneliti meninjau juga dalam tinjauan ekonomi syariah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks, identifikasi dan batasan masalah dalam penelitian tersebut maka penulis dapat memfokuskan penelitian dengan beberapa pertanyaan berikut.

1. Bagaimana strategi prospektif usaha tambak udang dan nelayan di Desa Tasikmadu di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan ekonomi syariah setelah diaplikasikan strategi prospektif usaha tambak udang dan nelayan di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian merupakan serangkaian proses yang harus memiliki tujuan yang konkrit dan jelas. Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Menggali strategi prospektif usaha tambak udang dan nelayan di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek.
2. Menganalisis tentang kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan ekonomi syariah setelah diaplikasikan strategi prospektif usaha tambak udang dan nelayan di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang terkait, utamanya bagi pihak-pihak berikut:

1. **Secara Teoritis**
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih khazanah keilmuan ilmiah dalam lini ekonomi khususnya yang berkaitan dengan strategi usaha tambak udang dan nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi syariah.
 - b. Menambah kepustakaan dalam dunia ekonomi, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Secara Praktis

a. Bagi Petani Tambak

Hasil dari penelitian ini sebagai bahan masukan dalam mengambil strategi yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya pemberdayaan usaha tambak yang semestinya diterapkan dalam mengetahui bentuk kehidupan social ekonomi masyarakat Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi bagi masyarakat bahwasannya peran usaha tambak nelayan dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian bagi masyarakat.

c. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam hal pengambilan kebijakan yang menyangkut peningkatan peran pemerintah dalam mensejahterahkan masyarakat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan bahan acuan atau referensi penelitian selanjutnya, khususnya dalam permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan strategi usaha tambak udang dan nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Syariah.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari interpersi yang salah dalam memahami judul skripsi atau kesalahpahaman persepsi (*missed- perception*) mengenai judul penelitian “Strategi Pasar Usaha Tambak Udang dan BBM Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi pada Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek)” maka dari itu sangat perlu dikemukakan seperti penegasan istilah yakni penegasan konseptual dan penegasan operasional yang dipandang menjadi kata kunci sekaligus memberikan batasan-batasan istilah agar dapat dipahami secara jelas dan konkrit.

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.³

Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Strategi hampir selalu dimulai

³ Mimin Yatminiwati, *Manajemen Strategi: Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2019), hal. 3

dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan.⁴

Perumusan strategi mencakup kegiatan mengembangkan visi dan misi suatu usaha, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi, dan memilih strategi tertentu untuk digunakan.

Strategi pengembangan dilakukan oleh suatu unit usaha yang baru atau sedang merintis, serta perusahaan yang sedang banyak mendapat peluang dalam memajukan bisnisnya, perusahaan yang mempunyai ide cemerlang atas produk yang sudah lama atau terbaru

b. Kesejahteraan

Kesejahteraan menurut dunia modern adalah kondisi dimana seseorang bisa memenuhi kebutuhan pokoknya, seperti kebutuhan akan makanan, tempat tinggal, pakaian, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan

⁴ *Ibid.*

memiliki pekerjaan yang memadai untuk menunjang kualitas hidupnya. Menurut HAM, definisi kesejahteraan adalah bahwa setiap laki-laki maupun perempuan, pemuda dan anak kecil memiliki hak untuk hidup layak baik dari segi makanan, kesehatan, minuman, perumahan atau tempat tinggal, dan jasa social, jika tidak maka hal tersebut telah melanggar HAM.⁵

c. Usaha Tambak Udang dan Nelayan

Secara umum, tambak adalah kolam persegi Panjang yang dirancang khusus untuk budaya intensif ikan atau udang, dengan pintu masuk pembuangan limbah di tengah peta dan kicir air untuk meningkatkan pertumbuhan dan pernapasan udang. Sebelum membangun tambak udang, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang paling penting adalah lokasinya. Lokasi adalah titik awal yang mempengaruhi keberhasilan kolam.⁶

Tambak merupakan suatu bangunan berupa kolam di daerah pantai yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya biota laut yang bernilai ekonomis. Sumber air pada tambak merupakan campuran dari air laut dan air tawar. Oleh karena itu, kadar garamnya jauh lebih rendah dibandingkan air laut.

Selain itu, jenis airnya mempunyai sifat kimia dan fisika

⁵ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hal. 24

⁶ Duta Agung Pamungkas, *Dampak Pengembangan Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Poto Tano*, (Mataram: 2019), hal. 7-8

yang sangat berbeda dengan air laut maupun air tawar. Lokasi tambak yang baik terletak di daerah pantai atau tempat yang masih dipengaruhi oleh lingkungan pantai agar mudah untuk mendapatkan air laut dan air tawar. Tambak tambak tradisional banyak memanfaatkan pasang surut air laut untuk memasukkan air payau ke dalamnya. Jumlah air laut yang dapat masuk ke dalam tambak sangat tergantung dari perbedaan tinggi permukaan air laut pada saat air pasang tertinggi dan surut terendah.

Perbedaan tinggi pasang surut yang baik untuk kehidupan ikan tambak 1,5-2,5 m. Ikan dalam tambak dapat hidup dengan baik bila lingkungan yang sesuai dengan kondisi hidupnya bisa terpenuhi (Air payau merupakan campuran antara air tawar dan air laut. Dimana kadar garam yang dikandung dalam satu liter air adalah antara 0,5 sampai 30 gram, maka air ini disebut air payau. Air payau ini sering dimanfaatkan oleh petani tambak untuk membuat kolam tambak dengan budidaya ikan. Namun tidak semua daerah mempunyai sumber daya air yang baik untuk dijadikan pembudidayaan tambak oleh petani tambak, sehingga timbul masalah pemenuhan kebutuhan air tambak agar mendapatkan air tambak yang baik.

Sedangkan nelayan merupakan seseorang yang menjalankan suatu kegiatan di laut ataupun perairan. Nelayan

adalah istilah bagi orang-orang yang sehari-harinya bekerja menangkap ikan atau biota lainnya yang hidup di dasar, kolom maupun permukaan perairan. Perairan yang menjadi daerah aktivitas nelayan ini dapat merupakan perairan tawar, payau maupun laut.

2. **Penegasan Operasional**

Secara operasional pada penelitian ini akan meneliti tentang “Strategi Prospektif Usaha Tambak Udang dan Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat dalam Tinjauan Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek)” merupakan suatu penelitian yang berkaitan dengan bagaimana metode atau cara pelaku usaha tambak udang dan nelayan Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Penelitian tersebut juga berkaitan dengan metode-metode tersebut khususnya pelaku usaha tambak udang dan nelayan Desa Tasikmadu, Watulimo dalam mensejahterahkan ekonomi masyarakat menurut tinjauan ekonomi Syariah, serta bagaimana kesejahteraan masyarakat di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara garis besar terkait tata urutan pembahasan penelitian. Adapun sistematika penulisan penelitian

tersebut yaitu sebagai berikut:

1. **Bagian Awal**

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. **Bagian Inti**

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini peneliti akan menyajikan kajian pustaka terkait dengan “Strategi Usaha Tambak Udang dan Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi pada Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek” yang terdiri dari teori pengertian strategi, kesejahteraan ekonomi, kesejahteraan ekonomi menurut perspektif islam, indikator kesejahteraan, usaha tambak udang, jenis budidaya tambak udang, dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur/tahap-tahap penelitian.

Bab IV Paparan Data Dan Hasil Penelitian, pada bab ini peneliti akan menyajikan paparan data serta hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan sumber data secara rinci, jelas, dan terstruktur.

BAB V Pembahasan, pada bab ini peneliti akan mengulas paparan data dan hasil penelitian yang telah didapatkan. Pembahasan hasil penelitian ini akan ditulis secara terpisah dan disesuaikan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

BAB VI Penutup, pada bab ini peneliti akan menyajikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

3. **Bagian Akhir**

Bagian akhir skripsi terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB VI Penutup, pada bab ini peneliti akan menyajikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

4. **Bagian Akhir**

Bagian akhir skripsi terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.